

**BENTUK PENYAJIAN TARI PAGAR PENGANTIN
DI SANGGAR BEFA DANCE KELURAHAN TANJUNG KUPANG
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**LERIN RILI ANDRAYANI
NIM. 22332009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance
Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang

Nama : Lerin Rili Andrayani

NIM/TM : 22332009/2022

Program Studi : Pendidikan Tari

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

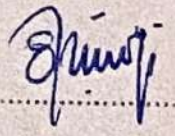
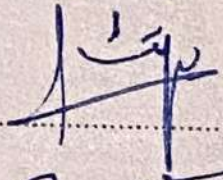
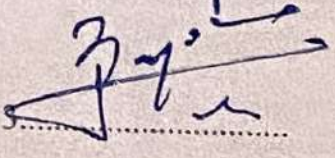
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befar Dance
Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang

Nama	: Lerin Rili Andrayani
NIM/TM	: 22332009/2022
Program Studi	: Pendidikan Tari
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 10 Februari 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lerin Rili Andrayani
NIM/TM : 22332009/2022
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befadance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Lerin Rili Andrayani
NIM/TM. 22332009/2022

ABSTRAK

Lerin Rili Andrayani. 2026. Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data, memilih data yang relevan sesuai dengan masalah yang dibahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Lya Novrista pada tahun 2014, Pertunjukan tari Pagar Pengantin ditampilkan di area pentas pada pukul 10.30 WIB. Tari Pagar Pengantin ditampilkan setelah kedua pengantin dan pihak keluarga memasuki area pentas. Diawali dengan empat penari yang berada di dalam pentas kemudian berjalan ke luar menjemput kedua pengantin dan pihak keluarga serta menuntun jalannya untuk menuju pentas sehingga kedua mempelai dan pihak keluarga duduk di tempat yang telah disediakan. Kemudian penari dari sisi luar panggung memasuki pentas dengan gerak kaki menyilang kanan dan kiri untuk mengambil tempat, tari ini diawali dengan gerak *silang hormat* yaitu gerakan yang berarti untuk memberikan kehormatan kepada kedua pengantin, keluarga dan tamu undangan yang telah hadir dilanjutkan dengan gerak *menjemput pengantin perempuan, memasang tanggai, silang hormat, kecubung, silang tolak bala, ulur benang, rebah kayu, tabur bunga, borobudur, silang stupa, silang tafakur, silang siguntang mahameru dan elang terbang*. Properti disusun di atas *talam atau dulang emas*. Jumlah penari tari Pagar Pengantin harus dengan jumlah genap yaitu empat penari dayang dan satu penari utama yaitu pengantin perempuan. Tari Pagar Pengantin memiliki desain lantai sederhana “V” dengan dua tingkatan berdiri dan duduk dilanjutkan lurus horizontal di akhir. Musik pada tari Pagar Pengantin menggunakan musik yang telah direkam sebelumnya (*audio recording*). Tata rias dan kostum tari Pagar Pengantin menggunakan rias cantik, kostum yang digunakan yaitu baju kurung dan memakai rok songket. Properti atau perlengkapan yang digunakan yaitu *tanggai* atau kuku palsu berwarna emas, lilin serta talam atau dulang emas. Tarian ini ditampilkan sebagai lambang kesucian pengantin perempuan dan menjadi simbol perpisahan pengantin perempuan dengan keluarga lamanya sebelum membentuk keluarga baru.

Kata Kunci: Bentuk Penyajian, Tari Pagar Pengantin, Sanggar Befa Dance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan menulis skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn, Pembimbing dan Koordinator Program Studi Pendidikan Tari yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Desfiarni, M.Hum, Pembimbing Proposal Penelitian yang telah memberikan banyak arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn., M.A., Penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn, Penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd, Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam Skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang Bapak Riduan Yusup dan Ibu Lilis Andrayani, adik tercinta Rilen Andrayani dan Ruli Nazrul Yusup yang telah memberikan do'a tidak henti-hentinya dan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Tari 2022 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga untuk teman-teman seperjuangan yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	8
C.Batasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah	8
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A.Landasan Teori	11
B.Penelitian Relevan.....	16
C.Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A.Jenis Penelitian.....	23
B.Objek Penelitian	23
C.Instrumen Penelitian.....	23
D.Jenis Data	24
E.Teknik Pengumpulan Data.....	24
F.Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A.Lokasi Penelitian	29
B.Sejarah Singkat Sanggar Befa Dance	32
C.Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance.....	33
D.Pesta Pernikahan.....	34
E.Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin Sanggar Befa Dance.....	37
F.Pembahasan.....	93

BAB V PENUTUP	96
A.Kesimpulan	96
B.Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Tempat Ibadah.....	30
Tabel 2 Jumlah Fasilitas Pendidikan	31
Tabel 3 Gerak Masuk dan Keluar.....	58
Tabel 4 Gerak Silang Hormat.....	58
Tabel 5 Gerak Kecubung.....	60
Tabel 6 Gerak Silang Tolak Bala.....	63
Tabel 7 Gerak Ulur Benag.....	64
Tabel 8 Gerak Rebah Kayu	65
Tabel 9 Gerak Silang Stupa.....	67
Tabel 10 Gerak Tabur Bunga	68
Tabel 11 Gerak Borobudur	69
Tabel 12 Gerak Silang Tafakur.....	71
Tabel 13 Gerak Silang Siguntang Mahameru	73
Tabel 14 Gerak Elang Terbang	74
Tabel 15 Desain Lantai.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 2 Peta Wilayah.....	29
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4 Penari.....	35
Gambar 5 Penari Menjemput Kedua Pengantin.....	36
Gambar 6 Kedua Mempelai dan Keluarga.....	36
Gambar 7 Gerak Masuk	40
Gambar 8 Gerak Silang Hormat.....	41
Gambar 9 Menjemput Pengantin	42
Gambar 10 Memasang Tanggai.....	43
Gambar 11 Gerak Silang Hormat.....	44
Gambar 12 Gerak Kecubung.....	45
Gambar 13 Gerak Silang Tolak Bala.....	46
Gambar 14 Gerak Ulur Benag.....	47
Gambar 15 Gerak Rebah Kayu	47
Gambar 16 Gerak Silang Hormat.....	48
Gambar 17 Gerak Silang Stupa.....	49
Gambar 18 Gerak Tabur Bunga	49
Gambar 19 Gerak Borobudur.....	50
Gambar 20 Gerak Silang Tafakur.....	51
Gambar 21 Gerak Silang Siguntang Mahameru	51
Gambar 22 Gerak Ulur Benang.....	52
Gambar 23 Gerak Elang Terang.....	53
Gambar 24 Gerak Ulur Benag	54
Gambar 25 Gerak Silang Hormat.....	55
Gambar 26 Melepas Tanggai.....	56

Gambar 27 Gerak Silang Hormat.....	56
Gambar 28 Gerak Keluar	57
Gambar 30 Penari dan Pengantin.....	82
Gambar 31 Penari dan Peneliti.....	82
Gambar 32 Properti	83
Gambar 33 Tata Rias	85
Gambar 34 Kostum Penari	92
Gambar 45 Tempat Pertunjukan.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, Tari Pagar Pengantin dikenal dan tersebar luas di berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Selatan, Tari Pagar Pengantin ini merupakan tari perpisahan pengantin dengan keluarga yang lama untuk membentuk keluarga yang baru. Tarian ini disajikan oleh lima orang penari. Keunikan dalam penampilan tari ini adalah penari utamanya pengantin perempuan dan empat orang penari lainnya disebut dayang yang mengelilingi penari utama. Tari Pagar Pengantin terbagi menjadi tiga bagian yaitu, Bagian Awal, Bagian Pokok, dan Bagian Penutup. (1) Bagian awal penari masuk dengan berlari kecil menuju pentas dan menjemput pengantin oleh penari dayang, kemudian gerak pada bagian awal meliputi, *Gerak Elang Terbang*, *Gerak Transisi*, dan *Gerak Borobudur*. (2) Bagian pokok meliputi, *Gerak Borobudur*, *Gerak Sembah*, *Gerak Rebah Kayu*, *Gerak Kecubung*, *Gerak Kenange*. Kemudian pengantin diantar kembali menuju pelaminan. (3) pada Bagian Penutup meliputi, *Gerak Borobudur*, *Gerak Kenange*, *Gerak Elang Terbang* (Damri Aprizal , 2017:168-170).

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang memiliki akar tradisi yang kuat. Kehidupan masyarakat masih kental dengan adat istiadat yang diwariskan turun-temurun, baik dalam prosesi pernikahan, acara adat, maupun kegiatan keagamaan. Kesenian tradisional menjadi bagian penting

dalam masyarakat, karena tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana perekat sosial dan identitas budaya. Salah satu bentuk kesenian yang tumbuh dan berkembang di daerah ini adalah tari kreasi, yang sering dipentaskan dalam upacara adat maupun perayaan tertentu.

Kecamatan Tebing Tinggi sebagai pusat pemerintahan sekaligus sentra kegiatan masyarakat di Kabupaten Empat Lawang menjadi ruang utama bagi berkembangnya tradisi dan seni pertunjukan daerah. Berbagai sanggar seni tumbuh di wilayah ini, berperan aktif dalam melestarikan sekaligus mengembangkan bentuk-bentuk kesenian yang ada. Melalui aktivitas sanggar, masyarakat Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi memiliki wadah untuk mempertahankan identitas budaya lokal. Hal ini menunjukkan bahwa seni pertunjukan, khususnya tari, tidak hanya bernilai estetis tetapi juga memiliki makna sosial, spiritual, dan edukatif bagi masyarakat. Kesenian daerahnya yang masih aktif ditampilkan hingga saat ini salah satunya Tari Pagar Pengantin yang ditampilkan pada acara pesta pernikahan di Kecamatan Tebing Tinggi.

Tari Pagar Pengantin salah satunya ada di wilayah Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, dan tari Pagar Pengantin eksis di sanggar Befadance dan Sanggar Permata. Sanggar tersebut adalah sanggar yang aktif dalam menampilkan tari Pagar Pengantin disetiap upacara adat seperti Upacara Pernikahan. Meskipun keduanya menampilkan Tari Pagar Pengantin, ada perbedaan signifikan dalam bentuk penyajian yang mereka bawaikan.

Bentuk Tari Pagar Pengantin yang berkembang dan dipertunjukkan di masyarakat pada masa kini sebagian besar merupakan hasil pengembangan atau tari kreasi baru, bukan sepenuhnya merujuk pada bentuk awal Tari Pagar Pengantin yang pertama kali diciptakan oleh Hj. Sukainah A. Rojak pada sekitar tahun 1960-an. Perkembangan tersebut terjadi sebagai upaya pelestarian seni. Akibatnya, terjadi berbagai variasi dalam aspek gerak, kostum, maupun pola penyajiannya, meskipun secara konseptual tetap berakar pada nilai-nilai budaya yang melekat pada Tari Pagar Pengantin (Lya Novrista, wawancara 30 Agustus 2025).

Menurut Lya Novrista (wawancara 30 Agustus 2025) selaku pimpinan dan koreografer sanggar Befa Dance mengatakan bahwa bentuk penyajian Tari Pagar Pengantin di sanggar Befa Dance diambil dari susunan gerak Tari Gending Sriwijaya versi Elly Rudi, yang meliputi: penari berjalan menjemput kedua pengantin yang berada di pintu utama pentas dan menuntun menuju pentas utama. Kemudian penari mengambil posisi kedua dari luar pentas dan gerak (penari dari luar menuju panggung dengan gerak kaki menyilang kiri dan kanan secara bergantian dengan talam emas sudah ada di tengah panggung, *Gerak Silang Hormat, Gerak Kecubung, Gerak Silang Tolak Bala, Gerak Ulur Benang, Gerak Rebah Kayu, Gerak Tabur Bunga, Gerak Borobudur, Gerak Silang Stupa, Gerak Silang Tafakur, Gerak Silang Siguntang Mahameru, Gerak Elang Terbang*). Kostum (*Baju Kurung, Songket, Ikat Pinggang/Pending, Selendang, Teratai, Kalung Tapak Jajo,*

Gelang Kano, Gelang Sempuru, Kembang Gurai, Cempako Setandan, Gunungan, Gandik, Anting). Properti (*Talam/Dulang Emas, Lilin, Tanggai*). Jumlah Penari (Dimulai dari empat orang, enam orang dan seterusnya dalam jumlah penari genap dan penari utama pengantin) pada penelitian ini jumlah penari hanya empat orang dan satu penari utama pengantin perempuan.

Nurul Laili Anggraini Soewondo atau yang akrab dipanggil Elly Rudi sendiri merupakan maestro atau seniman tari yang berasal dari Sumatera Selatan, beberapa karya tari dari Elly Rudi diantaranya ialah Tari Tanggai dan Tari Gending Sriwijaya, dimana sanggar Befas Dance sendiri dalam menggarap tari Pagar Pengantin terinspirasi dari susunan gerak yang ada pada tari Gending Sriwijaya versi Elly Rudi (Lya Novrista, wawancara 30 Agustus 2025).

Menurut Wulan Permatasari (wawancara 29 Agustus 2025) selaku pimpinan dan koreografer Sanggar Permata mengatakan bahwa dalam penyajian tari Pagar Pengantin yang diproduksi di sanggar ini disajikan dengan jumlah 4 orang saja, penari memulai tari dengan berlari kecil menuju tengah panggung dua penari memegang *Talam/Dulang Emas* yang dibawah dari luar, gerak yang meliputi: *Gerak Elang Terbang, Gerak Sembah, Gerak Borobudur, Gerak Kecubung, Gerak Tabur Bunga, Gerak Rebah Kayu, dan Gerak Berputar*. Kostum (*Baju Kurung, Songket, Ikat Pinggang/Pending, Selendang, Teratai, Kalung Tapak Jajo, Gelang Kano, Gelang Sempuru, Kembang Gurai, Cempako Setandan, Gunungan, Gandik, Anting*). Properti (*Talam/Dulang Emas, Tanggai*).

Dari kedua sanggar tersebut bentuk penyajian ada yang berbeda terutama pada *Gerak Ulur Benang*, *Gerak Tolak Bala*, *Gerak Silang Stupa*, *Gerak Silang Tafakur*, dan *Gerak Silang Siguntang Mahameru* yang hanya ada pada sanggar Befas Dance dan tidak ada di sanggar Permata sama halnya dengan *Gerak Berputar* yang hanya dimiliki oleh sanggar Permata, Teknik muncul yang ditampilkan kedua sanggar juga berbeda pada sanggar Befas Dance penari mulai melakukan gerak *silang hormat* dan berjalan menjemput kedua pengantin menuju pentas. Kemudian penari mengambil posisi kedua dari luar pentas dan masuk dengan gerakan kaki menyilang kiri dan kanan secara bergantian dengan *Talam/Dulang Emas* sudah ditengah panggung, sementara pada sanggar Permata penari berlari kecil dari luar, dua penari membawa *Talam/Dulang Emas* dan meletakkannya di tengah panggung tidak hanya itu Properti yang ada pada *Talam/Dulang Emas* juga berbeda, sanggar Befas Dance memiliki properti tambahan lilin yang disusun setengah lingkaran di atas *Talam/Dulang Emasnya* sementara sanggar Permata hanya menggunakan *Talam/Dulang Emas* saja. Beberapa gerak yang sama seperti *Gerak Borobudur*, *Gerak Elang Terbang*, *Gerak Sembah*, *Gerak Rebah kayu*, *Gerak Kecubung* dan *Gerak Tabur Bunga*, dengan urutan dan penempatan gerak yang berbeda. Urutan dan gerak yang berbeda juga menjadi perbedaan dari penyajian tari Pagar Pengantin di Sanggar Befas Dance dan Sanggar Permata yang ada di Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.

Diantara kedua sanggar tersebut peneliti memilih Sanggar Befas Dance sebagai tempat penelitian dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian

di sanggar tersebut serta peneliti sebagai putri daerah ingin mendokumentasikan tari Pagar Pengantin yang menjadi suatu warisan budaya di Sumatera Selatan khususnya Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Kabupten Empat Lawang agar bisa dilestarikan ke generasi berikutnya.

Menurut Lya Novrista, (wawancara 2 Agustus 2025) selaku pimpinan dari Sanggar Befa Dance Mengatakan bahwa sanggar ini didirikan pada tanggal 28 September 2014 dan masih aktif hingga sekarang, Sanggar Befa Dance berlokasi di Jalan Lintas Sumatra Gang Peltu Syamsudin RT.01 RW.02 No. 24 Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Sanggar tersebut dikenal aktif menampilkan Tari Pagar Pengantin dalam berbagai acara pesta pernikahan di wilayah setempat. Tari Pagar Pengantin yang ada di sanggar Befa Dance pertama kali ditampilkan dalam acara pernikahan pada Desember 2014, dengan koreografer Ibu Lya Novrista.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bentuk penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang. Karena peneliti sendiri ingin mengetahui bagaimana Bentuk Penyajian dari Tari Pagar Pengantin yang ada di Sanggar Befa Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.

Meskipun Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin telah menjadi subjek penelitian sebelumnya: Diana Anggraini dan Rio Eko Putra (2024) dalam

penelitiannya berjudul “Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Melati Collection Kota Palembang” akan tetapi bentuk penyajiannya berbeda. Setiap daerah di Sumatera Selatan memiliki versi tarian ini dengan kekhasan gerak dan bentuk penyajian yang unik, dipengaruhi oleh budaya lokal masing-masing. Pada Sanggar Melati Collection Kota Palembang Tari Pagar Pengantin yang ditampilkan memiliki Gerak Sisir dimana gerak ini tidak terdapat pada penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befadance Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, dan beberapa gerak yang ada di sanggar Befadance tidak ada di sanggar lainnya, lokasi penelitian juga dilakukan ditempat yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penting untuk meneliti tarian ini secara spesifik di Sanggar Befadance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam melestarikan warisan budaya lokal dan mendokumentasikan keunikan Tari Pagar Pengantin yang di garap oleh ibu Lya Novrista, selaku pimpinan Sanggar Befadance. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi pegiat seni, akademisi, dan masyarakat yang tertarik pada Tari Pagar Pengantin sebagai warisan budaya tradisional di Sumatera Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti telah mengidentifikasi permasalahan pada objek penelitian, yaitu:

1. Keberadaan Tari Pagar Pengantin Di Sanggar Befas Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.
2. Fungsi Tari Pagar Pengantin Di Sanggar Befas Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.
3. Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin Di Sanggar Befas Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada informasi seputar “Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin Di Sanggar Befas Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: “Bagaimana Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin Di Sanggar Befas Dance Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befas Dance di Kelurahan Tanjung Kupang Kabupaten Empat Lawang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni pertunjukan dan kajian tari kreasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam kajian tentang bentuk penyajian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Diri Sendiri

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi penulis sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1), serta sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan bidang seni tari.

b. Bagi Pelaku Seni

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya menjaga nilai-nilai tradisional dalam proses menyajikan karya tari. Hasilnya dapat menjadi panduan dalam mengadaptasi unsur-unsur tari lain tanpa menghilangkan identitas budaya lokal.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya daerah. Dengan memahami bentuk penyajian Tari Pagar Pengantin, masyarakat diharapkan lebih menghargai seni tradisional sebagai bagian dari identitas daerah.

d. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar, bahan kajian kurikulum, atau rekomendasi kebijakan dalam upaya pertunjukkan.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan untuk penelitian lanjutan yang membahas pengaruh lintas tradisi dalam kesenian daerah lainnya, baik secara koreografi, estetika, maupun nilai budaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance adalah tari yang sudah dikreasikan namun tetap berpijak pada tradisi. Tarian ini ditampilkan disaat acara pernikahan saja, tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa Dance ditarikan oleh penari berjumlah genap dengan penari utama yaitu pengantin perempuan itu sendiri, tari Pagar Pengantin juga menjadi simbol perpisahan pengantin perempuan dengan keluarga lamanya sebelum membentuk keluarga baru.

Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befa terdiri dari 12 motif gerak yaitu, *Gerak Masuk dan Keluar, silang hormat, Gerak kecubung, silang tolak bala, ulur benang, rebah kayu, tabur bunga, borobudur, silang stupa, silang tafakur, silang siguntang mahameru dan elang terbang*. Properti dalam penyajian tari Pagar Pengantin menggunakan Lilin, *Tanggai/Kuku Palsu* yang diletakkan di atas *talam/dulang* emas untuk di pasangkan ke jari pengantin perempuan (penari utama). Kostum yang digunakan yaitu: Baju Kurung, Songket, Teratai, Gandik, Gunungan, Cempako Setandan, Jambul-Jambul, Bunga, Kembang Gurai, Kalung Tapak Jajo, Selendang, Ikat Pinggang (*Pending*), Anting dan Kembang Kipas. Tari Pagar Pengantin ditampilkan pada pukul 10.30 WIB di atas panggung lebih tepatnya di depan pelaminan pengantin.

Desain lantai tarian ini juga sederhana, dengan pola lantai membentuk huruf “V” dilanjutkan dengan menjemput pengantin perempuan dua penari

dayang berjalan kecil dan menuntun penari utama ke atas nampan, begitupun saat penari utama selesai menari, penari dayang juga menuntun penari utama untuk kembali ke posisi awal dengan berjalan kecil, diakhir penampilan keempat penari dayang membuat desain lantai horizontal hingga selesai.

Tari Pagar Pengantin sendiri digarap atas dasar musik yang telah ada, musik pengiring tari pagar pengantin adalah syair lagu yang berjudul Nasib ciptaan dari Yulius Toha pada tahun 1960-an. Pada penyajiannya musik tari Pagar Pengantin menggunakan audio yang telah direkam (*audio recording*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Tari Pagar Pengantin di Sanggar Befu Dance merupakan salah satu kesenian yang ada di Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi tentunya diharapkan kesenian ini tetap terjaga dan selalu mengalami pertumbuhan dalam kreatifitasnya.
2. Dengan adanya Sanggar diharapkan kepada tokoh-tokoh yang berkepentingan dengan kebudayaan dapat menghimbau semua kalangan masyarakat untuk dapat mewariskan, mempertahankan, bahkan mempelajari kesenian-kesenian tradisional agar tetap bisa berjalan dan semakin berkembang.

3. Bagi generasi muda yang saat ini sedang menggumi musik-musik serta tradisi barat, agar juga mau untuk mempelajari tradisi yang ada di daerahnya sehingga dapat terus dilestarikan kesenian dan tradisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Putra, R. E. (2024). *Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin*. Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya, 9(1), 103–113.
- Anggraini, Aprilia. 2022. *Analisis Gerak Tari Tradisional dalam Konteks Identitas Budaya*. Jurnal Seni Budaya, 10(2): 45-58.
- Aprizal, D. (2016:168). *Unsur-Unsur Gerakan Pengantin Dalam Tari Pagar Pengantin Pada Upacara Pernikahan di Kota Palembang*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Aprizal, D. (2017). *Tari pagar pengantin pada upacara pernikahan di Kota Palembang*. Greget: Jurnal Seni Budaya, 16(2), 75–82. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Afriwen, & Yuliasma, Y. (2021). *Pendidikan seni sebagai upaya peningkatan kualitas SDM*. Padang: UNP Press.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Kecamatan Tebing Tinggi Dalam Angka 2024*. Kab. Empat Lawang: Badan Pusat Statistik
- Delviana, M., & Sinaga, R. M. (2023). *Eksistensi Tari Pagar Pengantin pada adat masyarakat Palembang*. Journal of Social Science Education, 4(2).
- Jazuli, M. (2016). *Paradigma Baru Pendidikan Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Kartikasari, D. (2019) *Tari Pagar Pengantin: Ekspresi Simbolik Dan Makna Pada Upacara Pernikahan Di Lingkungan Masyarakat Kota Palembang*. Tesis, Universitas Negeri Semarang.
- Kusnadi. (2009). *Pengetahuan Dasar Seni Tari*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Lestari, S. (1993). *Tata Rias dan Busana Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nerosti. (2024). *Kajian Tari Dari Perspektif Tekstual dan Kontekstual*. Hal. 2.
- Prima Nurlaili, A. (2020). *Pagar Pengantin: Tradisi Melepas Masa Lajang Menurut Adat Palembang*. Etnis.id.

- Setiawati, E. (2008). *Teori dan Apresiasi Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Soedarsono. (1978). *Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Indonesia.
- Soedarsono, R.M. 1997. *Seni Tari*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Hal. 5.
- Soedarsono. (1985). *Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia: Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar, 9 Oktober 1985)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta